



## Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)

Putu Eka Noviyanti<sup>1\*</sup>, Putu Riesty Masdiantini<sup>2</sup>



<sup>12</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Corresponding author: [ekaputu492@gmail.com](mailto:ekaputu492@gmail.com)

### Abstrak

Minat Berinvestasi mahasiswa merupakan keinginan atau dorongan dari diri sendiri mahasiswa untuk dapat melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, uang saku dan sosialisasi pasar modal terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa (1) pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, (2) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, (3) efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, (4) uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, dan (5) sosialisasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

**Keywords:** Minat, Pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, uang saku, sosialisasi pasar modal

### Abstract

*Student investment interest is a desire or encouragement from students themselves to be able to invest. This study aims to determine the effect of investment knowledge, financial literacy, financial efficacy, allowance and capital market socialization on student investment interest in undergraduate students of the Accounting Study Program, Ganesha Education University. This research is a quantitative research. The sample used is 100 respondents. Data were collected through the distribution of questionnaires. The data analysis technique used in this study states that (1) investment knowledge has a significant positive effect on student investment interest, (2) financial literacy has a significant positive effect on student investment interest, (3) financial efficacy has a significant positive effect on student investment interest, (4) allowance has a significant positive effect on student investment interest, and (5) capital market socialization has a significant positive effect on student investment interest.*

**Keywords:** Interest, investment knowledge, financial literacy, financial efficacy, allowance, capital market socialization

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## Pendahuluan

Investasi merupakan sesuatu yang harus dilakukan dizaman sekarang ini. Investasi sendiri pada hakekatnya adalah pengumpulan uang atau yang dapat dipersamakan dengan itu yang disimpan untuk kemudian digunakan untuk masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu *asset* atau lebih, selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai investasi.

Upaya dalam meningkatkan jumlah investor di Indonesia yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah program “Yuk Nabung Saham” yang merupakan sebuah *campaign* yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*” hanya dengan modal mulai Rp. 100.000,- setiap bulannya masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu fakultas yang memiliki Galeri Investasi saham yang dibentuk pada tanggal 15 November 2016 yang bekerja sama dengan Perusahaan Sekuritas MNC, pembentukan galeri investasi ini tujuannya untuk mewujudkan mahasiswa yang berperan aktif di Pasar Modal dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi dengan. Dengan adanya galeri investasi ini mahasiswa Undiksha dan masyarakat Singaraja diharapkan akan memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai investasi di dunia pasar modal. Semua investor yang melakukan investasi memiliki tujuan yang sama, yakni mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham serta deviden tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh pendapatan atau keuntungan. Apabila harga jual lebih rendah dari pada harga beli saham, maka investor akan rugi (*capital loss*). Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yakni untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek atau mendapatkan keuntungan jangka panjang. Adanya lonjakan yang baik di tahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019 jumlah investor di pasar modal Indonesia hanya meningkat sebesar 53,41%. Selain itu dapat terlihat juga peningkatan dari *Single Investor Identification* (SID) 42% dari 2.311.224 per Oktober 2019 meningkat sejumlah 3.276.881 per September 2020. Dilansir dari ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)) beragam kasus investasi bodong yang ditemukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Banyak yang tertipu untuk menjadi cepat kaya dengan cara yang instan tidak hanya masyarakat dari latar belakang pendidikan yang rendah melainkan masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi yang seharusnya bisa mengakses literasi keuangan, hal ini karena kurangnya pengetahuan mengenai investasi.

Pengetahuan adalah suatu bentuk pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki investor mengenai dasar-dasar investasi, seperti jenis instrumen yang dijual di pasar modal, modal minimal melakukan investasi, pemahaman *return* dan risiko (Monica, 2020). Hal ini adalah suatu aktivitas pembelajaran akan menyebabkan penambahan pengetahuan mengenai sesuatu yang dipelajari dan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (Patrianissa, 2018) Dalam konteks berinvestasi, pengetahuan investasi berhubungan suatu aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan investasi akan menyebabkan suatu perubahan pada minat yang nantinya akan mempengaruhi tingkah laku. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Azjen, 1985). Penelitian yang dilakukan oleh Sriasih (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Mereka berpandangan bahwa pengetahuan investasi dibutuhkan oleh para calon investor

maupun investor agar dapat meminimalisir resiko, mendapat keuntungan dalam berinvestasi maupun menentukan produk yang tepat untuk berinvestasi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh (2019) yang menemukan hasil bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut dan penelitian Mardiyana (2019) juga menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal Syariah maka hipotesis pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub> : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa**

Selain pengetahuan investasi, dalam mengambil keputusan berinvestasi calon investor juga dilatarbelakangi oleh literasi keuangan. Literasi Keuangan Menurut Adi, Sumarwan & Fahmi (2017); Sukmawati (2016); Wiharno (2015); Putra, dkk (2015) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan pribadi sehingga menghasilkan kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif tentang uang (Darmawan, 2019). Literasi keuangan juga dapat Tingkat literasi keuangan dari sudut pandang perorangan atau keluarga berdampak pada kemampuan untuk memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk memiliki aset (seperti tanah atau rumah), pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua (pensiu) (Widayanti, 2017). Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan merupakan bentuk daripada konsep pengendalian individu terkait aspek keuangan. Semakin baik konsep pengendalian individu maka semakin baik pula individu tersebut berperilaku dan mampu menumbuhkan minat berinvestasi (Ramandhanty, 2020).

Hasil penelitian Pangestika (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi keluarga. Penelitian Rosa (2019) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut

**H<sub>2</sub> : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap minat berinvestasi mahasiswa**

Efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja. Sina (2013) mengemukakan keterkaitan bahwa efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan. Konsep efikasi keuangan didasari oleh konsep efikasi diri hanya saja berfokus pada bidang keuangan. Sesuai dengan *Theory planned of behavior* teori ini menekankan pada niat perilaku sebagai akibat atau hasil kombinasi beberapa kepercayaan. Brandon & Smith (2009) mengemukakan bahwa efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan.

Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu yang dikenal sebagai efikasi diri. Sina (2013) mengungkapkan bahwa efikasi keuangan adalah pemicu seseorang mampu mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki cara mengelola keuangannya sehingga investor yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan berinvestasi sesuai kemampuan dan kebutuhannya. Seseorang yang memiliki keinginan untuk mulai berinvestasi harus memiliki keyakinan yang positif agar dapat melakukan dan mengambil keputusan investasi yang tepat guna mendapatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.

Pangestika (2019) menyatakan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Farrell et al., (2016) yang

mengungkapkan bahwa efikasi keuangan mampu mempengaruhi pilihan aset wanita. Penelitian Putri dan Hamidi (2019) efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unand Padang. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Elfahmi (2019) bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. sejalan dengan penelitian Bhaskara (2017) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Berdasarkan uraian berikut, maka hipotesis ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah

**H<sub>3</sub>: Efikasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa**

Uang saku merupakan hal terpenting bagi mahasiswa guna kelangsungan hidup karena mayoritas dari mahasiswa adalah anak rantau. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* teori ini menekankan pada seseorang yang ingin melakukan sesuatu harus didasarkan dengan niat, Melakukan tindakan untuk pengambilan keputusan sangat perlu dilakukan mahasiswa untuk mengelola keuangan atas biaya hidup mereka. Pengelolaan uang saku dirasa sangat penting bagi seorang mahasiswa bahwasannya dari uang saku tersebut mereka dapat mengalokasikan dana mereka ke tempat pengeluaran konsumsi baik konsumsi rutin maupun tidak. Mahasiswa mengelola keuangannya sering kali ditemukan fenomena bahwa uang tidak lagi sesuai dengan prinsip *fungibility*. Umumnya semakin tinggi uang saku yang diperoleh maka semakin tinggi pula kegiatan konsumsi mahasiswa. Hal inilah yang menjadi faktor pertimbangan mereka untuk melakukan investasi. Dikria (2016) menyatakan mahasiswa lebih mementingkan uangnya untuk membeli barang-barang bermerek untuk mengikuti trend agar diakui oleh teman-temannya. Hal ini menggambarkan bahwasannya mereka masih belum memahami tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan mereka, dimana uang saku yang mereka miliki cenderung habis untuk kegiatan konsumsi saja, sehingga menimbulkan bermacam – macam perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan menabung, berinvestasi, perencanaan darurat dan perencanaan masa depan.

Penelitian Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap minat investasi saham. Marleni (2017) menemukan bahwa uang saku berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Patrianissa (2018) yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyana (2019) dan Hariani (2016) justru memberikan pendapat yang berbeda bahwa tidak ada pengaruh antara uang saku dengan minat berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa**

Pengertian sosialisasi dalam tim kajian analisa efektivitas penyebaran informasi dalam rangka sosialisasi pasar modal (2006) yakni suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor atau calon investor melalui berbagai bentuk kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Media adalah salah satu faktor penting dalam melakukan sosialisasi karena dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami suatu informasi atau ilmu pengetahuan mengenai pasar modal.

Sosialisasi pasar modal dapat disampaikan dengan dosen, teman, pengurus dan anggota galeri investasi, kuliah, seminar, media cetak maupun elektronik, guru, buku maupun internet (Mubarak, 2018). Semakin banyak pengalaman mahasiswa dalam mengikuti sosialisasi dan edukasi pasar modal baik di perkuliahan ataupun mengikuti seminar maupun informasi yang bersumber dari manapun mengenai pasar modal dapat menambah

pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang investasi sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi

Hasil penelitian Nurwahyuni (2019) menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2020) yang menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Penelitian yang dilakukan Darmawan et al., (2019) juga menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi ibu kota. Berbeda dengan penelitian Mubarok (2018) yang menyatakan bahwa edukasi dan sosialisasi pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian Sulastyawati et al, (2018) juga menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kelima yang digunakan pada penelitian ini adalah:

**H5 : Sosialisasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa**

### **Metode Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk kasual. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 662 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *porpositive sampling* karena penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria. Kriteria yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan serta investasi dan pasar modal. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden yang didapat dari perhitungan rumus Slovin, dari 662 mahasiswa 100 diantaranya diambil secara acak untuk menjadi responden penentuan sampel ini menggunakan metode *random sampling*.

Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan *google form* kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik yaitu (1) uji analisis deskriptif, (2) uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (3) Uji asumsi klasik yang terdiri dari dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, (4) analisis regresi linear berganda, (5) Uji koefisien determinasi (6) Uji Hipotesis

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima variabel bebas yakni pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan (X2), efikasi keuangan (X3), Uang Saku (X4), Sosialisasi Pasar Modal (X5) serta variabel terikat minat berinvestasi mahasiswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Akuntansi

angkatan tahun 2017 dan 2018 karena mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 sudah mendapat mata kuliah manajemen keuangan serta investasi dan pasar modal, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi mengingat pentingnya investasi untuk masa depan. mengingat pentingnya investasi untuk masa depan

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Pengetahuan Investasi	100	23	30	28.48	1.480
Literasi Keuangan	100	58	85	73.49	5.994
Efikasi Keuangan	100	43	65	58.23	6.430
Uang Saku	100	16	20	18.38	1.751
Sosialisasi Pasar Modal	100	44	60	54.63	5.410
Minat Berinvestasi Mahasiswa	100	16	25	21.96	2.395
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil uji statistik deskriptif dinyatakan bahwa nilai rata-rata Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) sebesar 28.48, terendah adalah 23, tertinggi adalah 30 serta standar deviasi sebesar 1.480. Variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) mempunyai rata-rata sebesar 73.49 nilai minimum sebesar 58, nilai maksimum 85, serta standar deviasi sebesar 5.954, Variabel efikasi keuangan ( $X_3$ ) mempunyai nilai rata-rata sebesar 58.23, skor minimum 43 dan skor maksimum 65 serta standar deviasi sebesar 6.430, Variabel uang saku ( $X_4$ ) mempunyai nilai rata-rata sebesar 18.38 skor minimum 16 dan skor maksimum 20. serta standar deviasi sebesar 1.751. Variabel sosialisasi pasar modal ( $X_5$ ) mempunyai nilai rata-rata sebesar 54.63 skor minimum 44 dan skor maksimum 60 serta standar deviasi sebesar 5.410. Variabel terikat minat berinvestasi mahasiswa ( $Y$ ) mempunyai nilai rata-rata sebesar 21.96 skor minimum 16 dan skor maksimum 25 serta standar deviasi sebesar 2.395

Selain uji statistik deskriptif dilakukan juga uji Normalitas. uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smimov*. Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.175 dengan signifikansi sebesar 0.128 lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas. Jika nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 maka model dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Penelitian selanjutnya dilakukan uji heterokedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak karena terdapat heteroskedastisitas, sedangkan apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti terbebas dari heteroskedastisitas Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai Sig. variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi, uang saku, dan sosialisasi pasar modal lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda. Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas antara lain pengetahuan investasi ( $X_1$ ), literasi keuangan ( $X_2$ ), efikasi keuangan ( $X_3$ ), uang saku ( $X_4$ ), Sosialisasi pasar modal ( $X_5$ ), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah minat berinvestasi mahasiswa ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis linear berganda dapat disajikan pada tabel 2 berikut

**Tabel 2.** Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(constant)				.203	-1.665	.099
Pengetahuan Investasi	-9.385	5.637		.203	2.204	.030
Literasi Keuangan	.329	.149		.210	2.220	.029
Efikasi Keuangan	.082	.037		.270	2.304	.023
Uang Saku	.078	.034		.191	3.034	.003
Sosialisasi Pasar Modal	.370	.122			2.060	.042
	.085	.041				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  
 $Y = -9.385 + 0.329 X_1 + 0.082 X_2 + 0.078 X_3 + 0.370 X_4 + 0.085 X_5$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Apabila pengetahuan investasi ( $X_1$ ) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat sebesar 41.4 tingkatan dengan asumsi variabel yang dianggap konstan.
- Apabila literasi keuangan ( $X_2$ ) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0.082 tingkatan dengan asumsi variabel konstan.
- Apabila efikasi keuangan ( $X_3$ ) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka minat berinvestasi mahasiswa meningkat sebesar 0.078 tingkatan dengan asumsi variabel konstan.
- Apabila uang saku ( $X_4$ ) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka minat berinvestasi mahasiswa meningkat sebesar 0.370 tingkatan dengan asumsi variabel konstan.
- Apabila sosialisasi pasar modal ( $X_5$ ) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka minat berinvestasi mahasiswa meningkat sebesar 0.085 tingkatan dengan asumsi variabel konstan.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, uang saku dan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, Sehingga apabila pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, uang saku dan sosialisasi pasar modal meningkat, maka akan diikuti peningkatan minat berinvestasi mahasiswa.

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika thitung > ttabel atau nilai signifikan uji t < 0,05 maka disimpulkan secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila profitabilitas > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Apabila profitabilitas < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya adanya pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai positif signifikan variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) sebesar 0.030 atau lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

mahasiswa. Dengan demikian kesimpulannya hasil uji t variabel pengetahuan investasi mendukung hipotesis yang diajukan, maka H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian merawati (2015) yang menyatakan bahwa Sejalan dengan penelitian Sriasih (2020) yang menyatakan bahwasannya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyana (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi Undiksha yang telah menempuh mata kuliah investasi dan pasar modal dan manajemen keuangan, tentunya hal ini sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa bergabung di dunia investasi pasar modal. Dengan adanya mata kuliah investasi dan pasar modal serta manajemen keuangan akan menambah wawasan mengenai investasi mahasiswa akuntansi Undiksha, hal ini dapat menimbulkan minat mahasiswa akuntansi undiksha dalam berinvestasi.

Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0,029 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y) Jadi pada kesimpulannya hasil uji t variabel literasi keuangan mendukung hipotesis yang diajukan, maka H2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pangestika (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Rosa (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Addury, dkk (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal Syariah. Pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil uji t secara parsial menunjukkan nilai signifikan variabel efikasi keuangan sebesar 0.023 atau lebih kecil dari 0.05. hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi keuangan (X3) berpengaruh positif signifikansi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y) Jadi pada kesimpulannya hasil uji t variabel efikasi keuangan mendukung hipotesis yang diajukan, maka H3 diterima

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Putri dan Hamidi (2019) yang menyatakan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa Sejalan dengan penelitian Pangestika (2019) yang menyatakan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwitadina (2017) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 ekonomi berinvestasi di pasar modal.

Perguruan tinggi yang berada di Indonesia tak terkecuali Undiksha sangat berperan terutama para dosen untuk mengajarkan literasi keuangan kepada mahasiswa di dalam proses perkuliahan. Hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa akuntansi Undiksha mampu mengerti dan memahami secara benar tentang literasi keuangan dan pentingnya berinvestasi sejak dini untuk masa depan mereka.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi undiksha saat kuliah inilah yang nantinya dapat menjadi bekal untuk mereka dapat mengelola investasinya dengan baik dan tepat. Semakin baik literasi keuangan mahasiswa akuntansi undiksha maka semakin



tinggi juga minat mereka ingin melakukan investasi mengingat pentingnya investasi untuk masa depan

Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel uang saku sebesar 0.003 atau lebih kecil dari 0.05. hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel uang saku (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y) Jadi pada kesimpulannya hasil uji t variabel uang saku mendukung hipotesis yang diajukan, maka H4 diterima

Hasil penelitian ini didukung dengan oleh Patrianissa (2018) yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel uang saku berpengaruh positif terhadap minat investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyana (2019) yang menyatakan uang saku tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sesuai dengan Theory of Planned Behavior bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku, maka dari itu jika mahasiswa berminat dalam melakukan investasi mereka akan mampu mengontrol kegiatan konsumsi dari uang saku yang mereka punya. Sebagian besar dari mahasiswa S1 akuntansi Undiksha merupakan anak kos yang pendapatan atau uang saku yang dimiliki mahasiswa berasal dari orang tua, hal inilah yang menjadi menjadi tolak ukur untuk berinvestasi di pasar modal besar kecilnya uang saku mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi

Hasil uji t secara parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel sosialisasi pasar modal sebesar 0.042. hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Pasar Modal (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y) Jadi pada kesimpulannya hasil uji t variabel efikasi keuangan mendukung hipotesis yang diajukan, maka H1 diterima

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Nurwahyuni (2019) yang menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investor. Sejalan dengan penelitian Wardani (2020) yang menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarok (2018) menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal Syariah.

Sesuai dengan Theory of Planned Behavior niat seseorang tumbuh karena adanya perilaku, maka dari itu semakin banyak mahasiswa yang mengikuti sosialisasi pasar modal maka semakin tinggi minat mereka dalam berinvestasi (Wardani, 2020). Prodi S1 akuntansi Undiksha rutin menyelenggarakan seminar mengenai investasi dan pasar modal dengan melibatkan mahasiswa S1 akuntansi Undiksha sebagai peserta, hal ini dilakukan guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal. Sosialisasi yang baik maka mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan yang baik pula serta dapat menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar pasar modal.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik simpulan dalam penelitian ini, yaitu: (1) pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengetahuan mengenai investasi, maka semakin tinggi juga minat melakukan investasi, (2) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi juga minat untuk melakukan investasi, (3) efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin besar kepercayaan dalam mengelola

keuangan, (4) uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak sisa uang saku mahasiswa, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk melakukan investasi, (5) sosialisasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin banyak sosialisasi pasar modal yang diikuti mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi Mahasiswa, sebelum ingin melakukan investasi di Pasar Modal sebaiknya memahami terlebih dahulu tentang investasi, agar lebih memudahkan dalam investasi, (2) Bagi perusahaan yang terdapat di pasar modal hendaknya meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai pasar modal guna menambah wawasan calon investor, sehingga ketertarikan investor terhadap investasi semakin meningkat. Eduksi dan sosialisasi yang berhasil dibuktikan dengan adanya minat calon investor yang semakin meningkat, karena edukasi dan sosialisasi pasar modal akan menambah pengetahuan investasi guna meminimalisir kerugian, (3) Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel lain untuk yang memiliki kemungkinan dalam mempengaruhi minat investasi. Hal ini mengingat masih banyak faktor-faktor lain diluar dar penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Dalam penelitian ini memiliki R-Square yang rendah yaitu sebesar 22.5% yang artinya terdapat variabel lain yang juga mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa sehingga untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain seperti manfaat investasi, risiko, modal minimal dan kemajuan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan jumlah responden penelitian yang tidak hanya terfokus pada satu prodi, satu fakultas maupun satu perguruan tinggi saja melainkan mampu hingga ke masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Darmawan, A., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Dikria. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128–139.
- Farrell, L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99.
- Ferry Kurniawan. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- Mubarok, K. (2018). Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *Inovasi*, 14(2), 113.
- Sina, P. G. (2013). Financial Efficacy and Financial Satisfaction : Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Journal Manajemen Institute Transformasi Indoneis - NGO*, 12(2), 173–184.
- Sulastyawati, D., Noprizal, N., & Kurniawan, O. (2018). Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 4(2), 103.

- Monica. (2020). *Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.*
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153.